



STRATEGI MANAJEMEN RESIKO DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN DI PASAR GLOBAL

Suhada

Suhadaaaa23@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mayla Humaira As-syiva

maylahumairaassyiva13@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Eriana Saprida

erianasaprida2@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arsyadona

arsyadona1100000174@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: Suhadaaaa23@gmail.com

Abstract. *Uncertainty in global markets is a central issue in modern business management due to deep globalization. This uncertainty creates challenges for companies in all sectors due to rapid changes in consumer trends, government regulations, exchange rate fluctuations and geopolitical conditions. The aim of this journal is to provide an in-depth understanding of risk management in global markets as well as explore relevant risk management strategies, which are important for the future success of organizations in a complex global business environment. This research methodology combines a qualitative approach with literature analysis. By carrying out comprehensive risk identification, companies can determine appropriate mitigation steps. An integrated approach, which includes product diversification, hedging, technological innovation and corporate social responsibility, helps companies not only survive but also thrive. Thus, developing adaptive risk management strategies is critical to long-term success in dynamic global markets.*

Keywords: *Global Uncertainty, Risk Management, and Strategy*

Abstrak. Ketidakpastian di pasar global merupakan isu sentral dalam manajemen bisnis modern akibat globalisasi yang mendalam. Ketidakpastian ini menciptakan tantangan bagi perusahaan di semua sektor karena perubahan cepat dalam tren konsumen, regulasi pemerintah, fluktuasi nilai tukar, dan kondisi geopolitik. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen risiko di pasar global serta menggali strategi manajemen risiko yang relevan, yang penting bagi keberhasilan masa depan organisasi di lingkungan bisnis global yang kompleks. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur. Dengan melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh, perusahaan dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat. Pendekatan terintegrasi, yang mencakup diversifikasi produk, hedging, inovasi teknologi, dan tanggung jawab sosial perusahaan, membantu perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang. Dengan demikian, pengembangan strategi manajemen risiko yang adaptif sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang di pasar global yang dinamis.

Kata Kunci : Ketidakpastian Global, Manajemen Risiko, dan Strategi

PENDAHULUAN

Ketidakpastian di pasar global telah menjadi isu sentral dalam manajemen bisnis modern, terutama di era globalisasi yang ditandai oleh interkoneksi ekonomi yang semakin mendalam. Globalisasi adalah suatu proses dimana peristiwa, keputusan, dan aktivitas di satu belahan dunia dapat berdampak signifikan pada orang-orang dan negara yang berbeda di belahan dunia lain. Ketidakpastian dari globalisasi ini berdampak pada semua aspek operasional perusahaan, mulai dari produksi hingga distribusi, yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan jangka panjang.

Perubahan yang cepat dalam tren konsumen, regulasi pemerintah yang dimanis, fluktuasi nilai tukar, serta kondisi geopolitik merupakan beberapa faktor yang berkontribusi pada kompleksitas lingkungan bisnis global. Hal-hal ini menciptakan tantangan besar bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang tidak hanya tangguh menghadapi ketidakpastian, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen risiko telah berkembang menjadi salah satu disiplin kunci bagi perusahaan, baik di perusahaan kecil, menengah, maupun besar. Manajemen risiko melibatkan proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran operasi dan pencapaian tujuan strategisnya. Strategi manajemen risiko yang dirancang dengan baik dapat menyediakan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dan relevan.

Strategi manajemen risiko di pasar global dapat mencakup berbagai pendekatan, seperti diversifikasi pasar, penggunaan instrumen finansial untuk lindung nilai, serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan analisis risiko. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk membangun ketahanan organisasi melalui peningkatan kesiapan dan respons terhadap potensi risiko. Mengadopsi inisiatif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga dapat memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan di pasar global yang semakin kompetitif.

Salah satu aspek penting dari manajemen risiko saat ini adalah manajemen risiko teknologi. Meskipun adopsi teknologi baru sering menawarkan peluang yang besar, inovasi ini juga dapat membawa risiko yang tidak terduga. Oleh karena itu, organisasi harus merancang strategi yang cermat dalam mengelola risiko yang terkait dengan inovasi teknologi. Untuk membangun solusi yang efektif, pendekatan manajemen risiko global harus integratif, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, politik, teknologi, dan sumber daya manusia secara bersamaan.

Manajemen sumber daya manusia memainkan peran penting dalam manajemen risiko global. Di era ketidakpastian ini, tantangan besar yang dihadapi perusahaan adalah mempertahankan tim yang mampu beradaptasi cepat terhadap perubahan. Perusahaan perlu berinvestasi dalam kesejahteraan dan pengembangan keterampilan karyawan agar mereka dapat cepat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Alfiana et al., 2023).

Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen risiko di pasar global, sehingga perusahaan tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin volatile. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi manajemen risiko tidak hanya relevan tetapi juga sangat penting untuk masa depan keberhasilan organisasi di pasar global yang dinamis ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Definisi Manajemen Risiko

Risiko adalah hasil dari suatu tujuan tertentu, yang mungkin memiliki efek yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Dengan kata lain, risiko adalah potensi bagi organisasi atau individu untuk gagal mencapai tujuan dan sarasannya. Airmic (2010)

Manajemen risiko adalah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dalam semua operasi bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Darwawi (2016) Standar ISO 31000:2009 mendefinisikan risiko sebagai dampak ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan. Standar ISO 31000 mendefinisikan dampak sebagai penyimpangan dari harapan, yang dapat berupa hal yang baik atau negatif. Namun, Standar ISO 31000 mendefinisikan manajemen risiko sebagai upaya bersama untuk memandu dan mengatur penanganan organisasi terhadap risiko.

Standar ISO 31000:2009 adalah standar yang menawarkan pedoman dan konsep yang luas untuk penggunaan manajemen risiko. Standar ini menawarkan konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip untuk manajemen risiko. Meskipun kerangka kerja manajemen risiko merupakan komponen mendasar dari proses manajemen risiko, prinsip-prinsip manajemen risiko berfungsi sebagai landasan keduanya.

Risiko didefinisikan oleh Standar ISO 31000:2009 sebagai dampak ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan. Standar ISO 31000 mendefinisikan dampak sebagai penyimpangan dari harapan, yang dapat berupa hal yang baik atau negatif. Menurut Standar ISO 31000:2009, agar manajemen risiko organisasi dapat diterapkan dengan baik, manajemen risiko harus mematuhi 11 prinsip dasar. Prinsip-prinsip ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan dan melindungi nilai
2. Manajemen risiko merupakan bagian terpadu dari semua proses dalam organisasi
3. Manajemen risiko merupakan bagian dari pengambilan keputusan
4. Manajemen risiko secara eksplisit ditunjukkan pada ketidakpastian
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Manajemen risiko dibuat sesuai dengan penggunaannya
8. Manajemen risiko memperhitungkan factor manusia dan budaya
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif

10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang dan responsive terhadap perubahan
11. Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi

1.2 Jenis-Jenis Resiko di Pasar Global

1.2.1 Resiko Operasional

Resiko operasional adalah sebuah risiko dimana kerugian-kerugiannya berdasarkan dari akibat ketidak cukupan pada proses internal, terkait dengan sistem dan manusia. Risiko operasional juga termasuk melingkupi adanya kegagalan pada kesalahan sumber daya manusia, sistem model analisis, dan teknologi. Dalam risiko operasional, apabila terjadi kesalahan pada suatu proses dalam mencapai target akibat kesalahan sistem, manusia adanya kesalahan prosedur kerja, atau akibat eksternal.

1.2.2 Resiko Ekonomi

Risiko ekonomi mencakup perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan resesi yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan. fluktuasi nilai tukar dapat menyebabkan ketidakpastian yang signifikan bagi perusahaan yang beroperasi di beberapa negara.

1.2.3 Resiko Politik

Dinamika politik dan geopolitik berkontribusi pada pembentukan lingkungan ekonomi global. Hubungan antar negara, perjanjian perdagangan, dan sanksi ekonomi dapat menciptakan ketidakpastian yang signifikan bagi pelaku bisnis internasional.

1.2.4 Resiko Sosial dan Lingkungan

Permintaan konsumen dan bagaimana sebuah merek atau produk dipersepsikan dapat dipengaruhi oleh dinamika masyarakat yang terus berubah. Selain itu, kekhawatiran seperti keamanan dan ketidakpastian menjadi semakin penting bagi bisnis dalam konteks ekonomi global yang sedang menghadapi berbagai kesulitan. Bencana alam, pergolakan politik, dan keadaan darurat kesehatan internasional dapat menyebabkan banyak gejolak pasar, yang kemudian dapat memengaruhi keberlanjutan dan rencana bisnis perusahaan.

1.3 Ketidakaastian Global

Ketidakaastian ini mencakup dinamika geopolitik yang rumit termasuk konflik antarnegara, pergeseran keberpihakan internasional, dan kesulitan politik dalam negeri di berbagai negara, di samping volatilitas pasar dan pergeseran kebijakan ekonomi global. Organisasi harus menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan proaktif yang memungkinkan mereka untuk bereaksi dengan cepat dan efisien terhadap perubahan jika mereka ingin bertahan dan bahkan berkembang dalam menghadapi ketidakpastian ini. Diversifikasi geografis dan operasional merupakan salah satu taktik utama yang digunakan oleh perusahaan multinasional (Wijaya et al., 2019).

Tingkat inflasi suatu negara secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia. Harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan arus modal dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, yang dapat disebabkan oleh kerusuhan politik, pergeseran kebijakan moneter, atau krisis ekonomi di negara-negara penting. Akibatnya, tingkat inflasi suatu negara dapat terpengaruh.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya tentang strategi manajemen risiko, metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur. Penelitian atau kesimpulan yang dilaporkan dalam jurnal ilmiah terdiri dari literatur yang digunakan (Putra, 2021). Setiap artikel yang digunakan berasal dari mesin pencari literasi data elektronik Google Scholar. Sistem ini digunakan karena sederhana dan bebas biaya, sehingga dapat diakses oleh peneliti lain. Salah satu jenis penelitian literatur adalah penelitian kualitatif, yang mencakup tinjauan literatur yang mengikuti teknik yang tepat. Karena digunakan secara induktif, maka tidak ada masalah lebih lanjut yang muncul (Religia et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di pasar global yang semakin kompleks dan dinamis, ketidakpastian menjadi hal yang umum. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun pendekatan yang sistematis dalam menghadapi tantangan ini. Pentingnya manajemen risiko tidak dapat diabaikan, karena dapat berdampak langsung pada keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis. Dengan mengenali berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat untuk mengelola potensi risiko yang ada. Langkah awal yang krusial dalam proses ini adalah melakukan identifikasi risiko yang menyeluruh, yang akan menjadi fondasi bagi analisis dan pengambilan keputusan selanjutnya.

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah langkah pertama yang krusial dalam manajemen risiko. Dengan memahami konteks global dan spesifik lokal, perusahaan dapat memprioritaskan risiko yang paling relevan. Metode seperti SWOT, wawancara dengan para ahli, dan penggunaan alat analisis seperti PESTEL membantu menciptakan gambaran yang lebih lengkap tentang risiko yang dihadapi.

2. Diversifikasi

Diversifikasi produk adalah upaya untuk menguraikan strategi jangka panjang perusahaan, demikian menurut Weston dan Brigham (1990: 74). Karena informasi diversifikasi sangat penting untuk mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan atas diversifikasi yang direncanakan perusahaan, strategi diversifikasi perusahaan biasanya menganjurkan pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Diversifikasi ekonomi adalah usaha yang sulit. Hal ini sering kali membutuhkan pengeluaran keuangan yang signifikan, modifikasi undang-undang, dan pekerjaan yang berkelanjutan. Infrastruktur, tenaga kerja terampil, peraturan perdagangan, dan bantuan

pemerintah adalah beberapa elemen yang sering kali menentukan apakah diversifikasi berhasil atau tidak.

Dengan menciptakan berbagai sektor ekonomi, sebuah negara atau bisnis dapat mengurangi ketergantungannya pada salah satu sektor tersebut dan memiliki sumber pendapatan yang lebih dapat diandalkan. Taures (2011) menyatakan bahwa variabel dummy digunakan untuk mengukur diversifikasi produk. Bisnis yang memvariasikan lini produk mereka menerima skor 1, sementara bisnis yang tidak menerima skor 0.

3. Hedging

Menurut Adrian Sutedi (2012:102), mendefinisikan lindung nilai (hedging) sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk melindungi perusahaan dari atau mengurangi risiko kerugian kurs yang diakibatkan oleh transaksi bisnis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membeli atau menjual berbagai macam mata uang untuk mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi bisnis yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, lindung nilai adalah langkah yang diambil bisnis untuk mencegah atau mengurangi risiko kehilangan uang karena pertukaran mata uang asing sebagai akibat dari transaksi komersial. Kontrak forward, swap mata uang asing, kontrak berjangka mata uang asing, opsi yang diperdagangkan di bursa, kontrak berjangka atas opsi yang diperdagangkan di bursa, dan opsi yang diperdagangkan adalah beberapa strategi lindung nilai yang digunakan perusahaan untuk melindunginya.

4. Inovasi teknologi

Hampir setiap elemen kehidupan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat, termasuk ekonomi. Oleh karena itu, inovasi dan penerapan teknologi merupakan komponen penting dari rencana manajemen ekonomi yang sukses. Agar tetap kompetitif dalam ekonomi global, bisnis harus dapat dengan cepat mengadopsi teknologi baru.

5. Tanggung jawab sosial perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dianggap memiliki dampak yang menguntungkan bagi nilai perusahaan. Kepedulian terhadap masyarakat ditunjukkan dalam tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. agar masyarakat dapat memilih produk yang berkualitas yang dievaluasi berdasarkan produk dan tata kelola perusahaan. Salah satu komponen tata kelola perusahaan yang baik adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelanggan lebih cenderung bertahan dengan produk perusahaan ketika mereka memiliki opini yang baik tentangnya.

Dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas pasar global, perusahaan harus mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi terhadap manajemen risiko. Melalui identifikasi risiko yang cermat, diversifikasi produk, hedging, inovasi teknologi, dan pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya dapat melindungi diri dari potensi kerugian, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Setiap strategi yang diimplementasikan perlu dipertimbangkan dengan matang dan disesuaikan dengan konteks spesifik perusahaan serta lingkungan operasionalnya.

Ketika perusahaan memperkuat fondasi manajemen risiko mereka, mereka tidak hanya bertahan di tengah tantangan global, tetapi juga memposisikan diri untuk pertumbuhan jangka panjang. Dukungan dari stakeholder dan tingkat kepercayaan masyarakat juga akan meningkat seiring dengan transparansi dan akuntabilitas yang ditunjukkan oleh perusahaan. Dengan demikian, tidak hanya perusahaan yang diuntungkan, tetapi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan juga akan merasakan dampak positif.

KESIMPULAN

Manajemen risiko merupakan elemen krusial bagi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar global yang kompleks. Dengan melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh, perusahaan dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat. Pendekatan terintegrasi, yang mencakup diversifikasi produk, hedging, inovasi teknologi, dan tanggung jawab sosial perusahaan, membantu perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang.

Diversifikasi mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, sedangkan hedging melindungi dari fluktuasi finansial. Inovasi teknologi dan tanggung jawab sosial memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko secara sistematis meningkatkan efektivitas operasional, mendukung keputusan yang lebih baik, dan berkontribusi pada keberlanjutan serta kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan strategi manajemen risiko yang adaptif sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang di pasar global yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 260-271.
- Desmiza, D. (2015). Penerapan Peraturan Bank Indonesia no 16/20/Pbi/2014 tentang Transaksi Lindung Nilai (Hedging) Sebagai Instrumen Manajemen Risiko dalam Kebijakan Utang Korporasi Nonbank. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 12(1), 17-41.
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Lestari, S. D. (2024). Manajemen Risiko Global Strategi Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi dan Geopolitik di Tahun 2024. *Jurnal Inovasi Global*, 2(9), 1173-1185.
- Melani, U., & Amin, M. A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Jenis Industri, Diversifikasi Produk, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap

Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Industri Perbankan Dan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 1.

Nasution, S. (2023). Strategi Manajemen Ekonomi Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(5), 81-90.

Qintharah, Y. N. (2016). Perancangan Penerapan Manajemen Resiko Studi Kasus pada UMKM Saripakuan (CV Jarwal Maega Buana). *Universitas Indonesia*.

Rachmania, B. A., & Purwanggono, B. (2018). Rekomendasi Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 (Studi Kasus CV. Pelita Semarang). *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).

Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Handayani, A. (2024). Ketergantungan Ekonomi Pada Sektor Migas: Diversifikasi Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Ekonomi. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU TEKNIK*, 3(1), 10-21.